

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan data dan fakta yang telah penulis dapatkan selama menyusun karya tulis, maka penulis menyimpulkan hal-hal terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM di desa Ngawen, sebagai berikut:

1. Pandangan pelaku UMKM di desa Ngawen terkait dengan pencatatan akuntansi dengan menggunakan aplikasi yaitu bingung dengan menu yang ada pada aplikasi tersebut. Selain itu tidak yakin dengan transaksi harus diinput dan beramsumsi untuk memasukan sebuah transaksi ke dalam aplikasi tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama karena masih awam dengan dengan penggunaan aplikasi tersebut.
2. Pencatatan akuntansi UMKM Toko Kelontong Pak Sutrisno dan Dyah Catering hanya berupa catatan sederhana dan tidak memiliki *output* sebuah laporan. Hal tersebut sangat tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang menyatakan bahwa untuk masuk ke dalam kriteria laporan keuangan yang baik maka paling sedikit harus terdiri dari Laporan posisi keuangan akhir periode, Laporan laba rugi selama periode, dan yang harus dibuat untuk memberikan keterangan pada laporan keuangan yaitu berupa Catatan atas laporan keuangan tersebut

3. merupakan tambahan dan rincian untuk akun-akun tertentu yang relevan (SAK EMKM).
4. Penggunaan aplikasi Akuntansi UKM untuk menyusun laporan keuangan UMKM di desa Ngawen cocok dan mudah diterima, serta dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai.
5. Terdapat beberapa kendala dalam penerapan aplikasi Akuntansi UKM terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM di desa Ngawen yaitu adanya keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM tentang akuntansi, keterbatasan pengetahuan tentang penggunaan teknologi berbasis *Android*, dan perlunya bimbingan dalam penggunaan aplikasi untuk pertama kali.
6. Penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM di desa Ngawen memberikan beberapa manfaat kepada pelaku UMKM yaitu memudahkan melakukan input transaksi dengan pilihan nama akun yang telah tersedia, memudahkan menyusun sebuah laporan keuangan, memberikan pengetahuan baru tentang akuntansi UMKM, memudahkan melihat hasil usaha untuk periode tertentu, dan memudahkan pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha.